

ABSTRAK

Dismenore dapat mengganggu aktivitas serta kegiatan sebagian besar remaja putri seperti tidak dapat mengikuti kegiatan ujian, dikarenakan nyeri yang hebat bahkan sampai pingsan. Masalah ini berhubungan dengan tugas kesehatan keluarga. Sehingga perlu diketahui penerapan akupresur sebagai alternatif untuk mengurangi nyeri dismenore pada remaja putri keluarga Tn. G di RT. 05 RW. 01 Kelurahan Jagir Kecamatan Wonokromo Surabaya.

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif studi kasus dengan meneliti permasalahan melalui satu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Pengumpulan data diperoleh dari wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik klien. Implementasi dilakukan selama 3 hari berturut-turut dengan durasi \pm 30 menit dengan menggunakan satu responden pada remaja putri Tn. G yang mengalami dismenore.

Hasil penelitian berupa penerapan asuhan keperawatan secara holistik yang ditekankan pada tindakan mandiri perawat dan klien yaitu implementasi teknik akupresur selama 3 hari menunjukkan adanya penurunan skala nyeri menggunakan NRS (*Numerical Rating Scale*) yaitu pertemuan pertama dari skor 6 (skala nyeri kategori sedang) menjadi 5 (skala nyeri kategori sedang), pertemuan kedua dari skor 5 (skala nyeri kategori sedang) menjadi 3 (skala nyeri kategori ringan), pertemuan ketiga dari skor 3 (skala nyeri kategori ringan) menjadi 1 (skala nyeri kategori ringan).

Penerapan tehnik akupresur efektif dalam meringankan dismenore. Sehingga diharapkan klien dapat melakukan tehnik akupresur secara mandiri saat *dismenore* muncul. Selain itu perawat dapat menerapkan tehnik akupresur untuk mengurangi skala nyeri dan mempromosikan tentang penerapan tehnik akupresur.

Kata Kunci: *Teknik Akupresur, Dismenore*